

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan beraneka ragam kekayaan alam dan etnis suku bangsa yang menjadikannya kaya akan budaya. Kekayaan alam dan budaya tersebut berbeda-beda dari Sabang sampai ke Marauke. Hal ini menjadikan Indonesia salah satu negara dengan daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal untuk berkunjung ke daerah-daerah di Indonesia. Indonesia memiliki banyak potensi wisata yang baik, beragam dan tersebar di berbagai daerah. Potensi wisata tersebut banyak yang belum dikelola dengan baik sedangkan obyek yang sudah dikembangkan juga belum optimal dan banyak yang rusak secara fisik, visual dan ekologisnya sehingga tidak berfungsi dengan baik. Sektor pariwisata menunjukkan perkembangan dan kontribusi ekonomi yang cukup menarik sebagai sumber pendapatan negara. Pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia (WTO, 2000), melibatkan 657 juta kunjungan wisata ditahun 1999 dengan penerimaan \$ 455 US milyar seluruh dunia. Tahun 2010 jumlah kunjungan antar negara ini diperkirakan akan meningkat mencapai 937 juta orang. Berdasarkan data pariwisata, perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia sejak lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2001 jumlah wisatawan sebanyak 5.153.260 orang dan menurun sampai tahun 2003 menjadi 4.467.020 orang.

Tahun 2004 meningkat menjadi 5.321.160 orang dan turun kembali menjadi 5.006.790 orang pada tahun 2005. Pembangunan kawasan wisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek wisata dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata tersebut apabila dipadukan dengan pengembangan usaha dan sarana pariwisata, seperti biro perjalanan, jasa konvensi penyediaan akomodasi dan penyediaan jasa transportasi wisata akan berfungsi disamping meningkatkan daya tarik bagi bertambahnya jumlah wisatawan juga mendukung berkembangnya obyek dan daya tarik sebuah obyek wisata baru. Salah satu sumberdaya wisata yang sangat potensial adalah wisata berbasis sumberdaya alam yang mempunyai kekayaan dan keragaman yang tinggi dalam berbagai bentukan alam serta adat dan budaya lokal yang menyertainya. Sumberdaya alam dan lingkungan sekitarnya dengan berbagai keragaman yang tinggi mempunyai nilai atraktif dan turistik yang berpotensi untuk dikelola dan dikembangkan bagi kesejahteraan manusia. Wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan relatif cepat dengan peningkatan pendapatan, meningkatkan standar hidup dan menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Nurisyah *et al.*, 2003). Berkembangnya pembangunan wisata dapat dilihat dari peningkatan jumlah devisa yang diraih oleh sektor pariwisata dan semakin banyaknya Daerah Tujuan Wisata (DTW). Perkembangan dan perubahan dari tahun ke tahun juga dialami oleh pariwisata di Indonesia.

Kegiatan wisata juga mampu memberikan sumbangan pendapatan kepada pemerintah daerah melalui pajak dan retribusi. Selain itu, pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi penduduk lokal dan menarik investor dari luar daerah ini (Rosyidie, 2000). Selain dampak positif, wisata juga dapat berdampak negatif bagi kawasan. Kurangnya perencanaan dalam mengelola kawasan wisata menyebabkan berbagai dampak yang sangat merugikan. Umumnya dampak tersebut mengakibatkan turunnya kualitas lingkungan yang selanjutnya diikuti dengan berubahnya budaya masyarakat setempat. Penurunan kualitas lingkungan dan budaya akan memacu berkurangnya permintaan pasar terhadap wisata di kawasan tersebut, selanjutnya memberikan kerugian ekonomi bagi kawasan tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang cukup tinggi baik itu dalam skala nasional maupun internasional salah satu wisata yang terkenal yaitu pantai selatan. Kawasan wisata pantai selatan Bantul sangat memberikan keindahan tersendiri bagi pengunjungnya, seperti Pantai Kuwaru, dan Pantai Goa Cemara. Berdasarkan dinas kebudayaan Kabupaten Bantul dan pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2014 jumlah pengunjung Pantai Kuwaru dan pantai Goa cemara mencapai 116.641.

Pantai-pantai ini memberikan keunikan sendiri dengan keindahan alamnya, akan tetapi kawasan pantai selatan yang berada di Kabupaten Bantul juga sering mendapatkan permasalahan dari berbagai aktivitas yang terjadi. Fenomena kerusakan yang terjadi di daratan seperti abrasi, dan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yaitu pembangunan pemukiman, pebabatan hutan, dan pembangunan tambak yang memberi dampak pada ekosistem pantai.

Abrasi merupakan salah satu fenomena alam yang menjadi masalah di lingkungan pantai. Fenomena abrasi dapat disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia, seperti perusakan terumbu karang, penebangan pohon cemara, dan keberadaan tambak udang. Sementara itu abrasi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pengurangan luas daratan akibat aktivitas gelombang, arus dan pasang surut air laut serta kerusakan fasilitas sarana dan prasarana pesisir, seperti jalanraya, tiang listrik, dermaga dan rumah penduduk. Abrasi yang terjadi pada wilayah yang tidak terlalu luas dapat dikategorikan tanda-tanda bencana. Hal ini menunjukkan pemadatan daratan mengakibatkan permukaan tanah turun dan tergenang air laut sehingga garis pantai berubah (Yuwono,2004). Konservasi merupakan upaya-upaya pelestarian lingkungan, akan tetapi tetap memperhatikan manfaat yang bisa didapatkan pada suatu kawasan tersebut yaitu dengan cara mempertahankan keberadaan komponen lingkungan untuk di masa yang akan datang. Konservasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk dapat melestarikan alam, konservasi bisa juga disebut dengan pelestarian ataupun perlindungan. Secara singkat konservasi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *Conservation* yang berarti pelestarian atau perlindungan. Salah satu cara yang

dilakukan untuk kawasan konservasi pantai selatan Bantul ini dari ancaman abrasi adalah dengan melakukan suatu perencanaan penataan kawasan konservasi untuk mencegah kerusakan yang diakibatkan oleh abrasi dan perilaku masyarakat pesisir dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar supaya menjadi kawasan wisata yang berkelanjutan.

B. Rumusan masalah

Kawasan pantai selatan di Kabupaten Bantul merupakan kawasan yang sangat menarik untuk para wisatawan dilihat dari semakin banyaknya wisatawan yang mengunjungi pantai selatan tersebut. Kawasan konservasi wisata pantai selatan Bantul ini juga memiliki nilai penting bagi keberlanjutan kawasan lingkungan tersebut dan juga dapat memberikan peningkatan terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Kawasan konservasi pantai selatan ini mempunyai suatu daya tarik untuk pengunjungnya yang dapat menghubungkan antara kawasan konservasi daerah pantai selatan tersebut dengan wisata yang berkelanjutan.

Menurut bapak Drs. H Darminto pengelola pantai ketika terjadi abrasi besar-besaran tahun 2012 ada sekitar 2.000 pohon cemara yang hilang di sekitar Pantai Goa Cemara Dan Pantai Kuwaru dan juga menyebabkan banyak bangunan yang rusak dan hilangnya mercusuar. Penataan ulang kawasan konservasi pantai selatan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengoptimalkan kawasan konservasi pantai selatan serta fasilitas pendukung yang ada. Kegiatan pengelolaan kawasan tersebut diperlukan manajemen yang baik supaya penataan tersebut dapat mencakup identifikasi dan pengelolaan.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian untuk merencanakan penataan kawasan wisata berkelanjutan yaitu:

1. Menganalisis potensi obyek wisata kawasan yang sesuai dengan daya dukung sumber daya alam dan lingkungan, kepasan wistawan yang memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.
2. Merencanakan penataan kawasan wisata berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

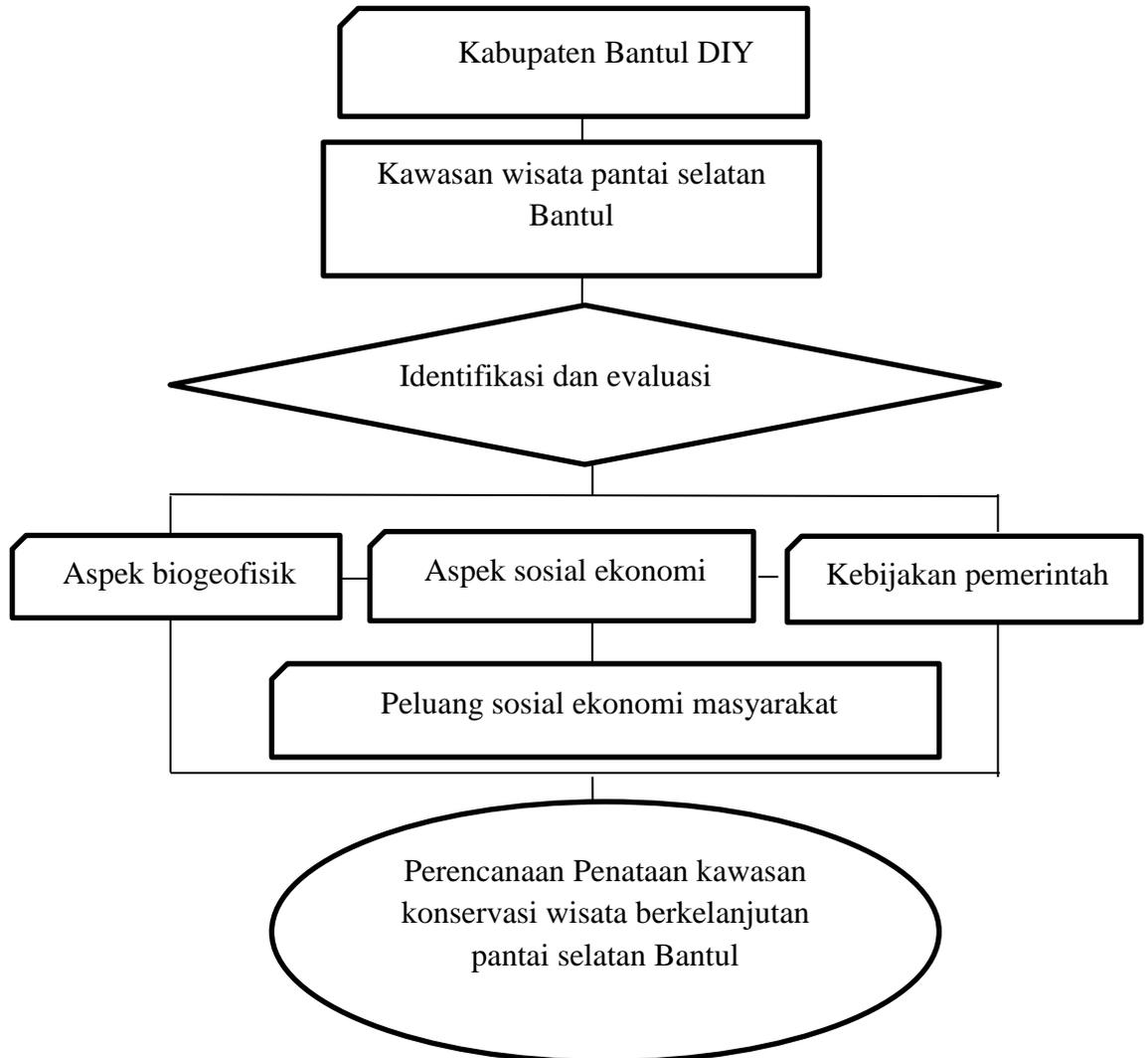
Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan pembangunan konsep melalui pemanfaatan potensi wisata di kawasan pantai selatan kepada pemerintah Kabupaten bantul mengenai perenanaan kawasan wisata terpadu.
2. Dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar.
3. Bahan pertimbangan dalam usaha melestarikan lingkungan danau dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

E. Batasan studi

Studi mengenai perencanaan penataan kawasan di daerah pantai selatan Bantul ini difokuskan pada perencanaan dan penataan kawasanwisata berkelanjutan di kawasan pantai selatan Kabupaten Bantul. Sedangkan data lainnya mengenai data pununjang tidak dibahas secara terperinci.

F. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewah Yogyakarta. Kabupaten Bantul ini terkenal dengan lokasi wisatanya yaitu pantai selatan, seperti Pantai Kuwaru dan Pantai Goa Cemara. Pantai selatan merupakan salah satu unit lanskap alami yang telah menjadi kawasan wisata di Yogyakarta. Saat ini kawasan pantai selatan sering mengalami permasalahan karena penataan kawasan di daerah pantai selatan belum berkembang secara maksimal.

Kawasan wisata pantai selatan ini dapat dijadikan kawasan wisata berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi biogeofisik, sosial ekonomi, dan juga kebijakan pemerintah terhadap kawasan wisata pantai selatan tersebut. Identifikasi biogeofisik meliputi: fisiografi, iklim dan biotis yang berada di kawasan pantai selatan tersebut. Identifikasi sosial ekonomi masyarakat perlu dilakukan untuk mengetahui peluang peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar, kemudian identifikasi juga dilakukan pada pemerintah untuk mengetahui seberapa besar kebijakan pemerintah terhadap kawasan wisata pantai selatan tersebut. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap penataan kawasan konservasi wisata berkelanjutan pantai selatan bantul, dengan adanya penataan konservasi untuk menunjang wisata berkelanjutan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi semua pihak terkait dalam pengelolaan kawasan pantai selatan Bantul tersebut, sebagai mana yang tertera dalam kerangka pikir.